

Nama : Triaswari Ayunandini
NPM : 2413031029
Kelas : A
MK : Akuntansi Keuangan Lanjutan

JAWABAN LATIHAN PENYELESAIAN KASUS PERTEMUAN 10

1. Perhitungan Nilai Wajar Aset Neto Teridentifikasi PT Anak Makmur

Nilai wajar aset neto diperoleh dengan menyesuaikan nilai buku aset bersih dengan hasil penilaian kembali (*fair value adjustment*) pada tanggal akuisisi.

Komponen Perhitungan	Nilai (Rupiah)
Nilai Buku Aset Neto (Awal)	1.500.000.000
Penyesuaian Nilai Wajar:	
- Penurunan Nilai Piutang Usaha	(40.000.000)
- Kenaikan Nilai Persediaan	70.000.000
- Kenaikan Nilai Aset Tetap	300.000.000
- Pengakuan Merek Dagang (Intangible)	250.000.000
Total Selisih Penilaian (Kenaikan)	580.000.000
NILAI WAJAR ASET NETO TERIDENTIFIKASI	2.080.000.000

2. Perhitungan Goodwill dari Kombinasi Bisnis

Goodwill dihitung dengan membandingkan harga perolehan investasi dengan porsi nilai wajar aset neto yang diperoleh induk perusahaan.

Komponen Perhitungan	Nilai (Rupiah)
Harga Perolehan Investasi (80% saham)	1.600.000.000
Hak atas Nilai Wajar Aset Neto (80% x 2.080.000.000)	(1.664.000.000)
SELISIH (LABA PEMBELIAN MURAH)	(64.000.000)

Keterangan: Karena harga perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, maka transaksi ini tidak menghasilkan Goodwill, melainkan menghasilkan Laba Pembelian Murah (Bargain Purchase Gain).

3. Perhitungan Kepentingan Non-Pengendali (KNP)

Berdasarkan metode proporsional aset neto, Kepentingan Non-Pengendali dihitung dari persentase kepemilikan minoritas dikalikan dengan total nilai wajar aset neto anak perusahaan.

Proporsi Kepemilikan KNP: $100\% - 80\% = 20\%$

Saldo KNP pada Tanggal Akuisisi:

$20\% \times \text{Rp}2.080.000.000 = \text{Rp}416.000.000$

4. Makna Ekonomi Transaksi Tersebut

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, makna ekonomi dari transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

1. Laba Pembelian Murah (*Bargain Purchase*): Transaksi ini menunjukkan bahwa PT Induk Jaya melakukan pembelian yang sangat menguntungkan. Nilai ekonomi dari aset bersih yang didapatkan (Rp1.664.000.000) lebih besar daripada kas yang dikeluarkan (Rp1.600.000.000).
2. Efisiensi Akuisisi: Munculnya laba pembelian murah sebesar Rp64.000.000 seringkali terjadi karena adanya kondisi pasar tertentu atau penjual yang berada dalam tekanan untuk segera melepas kepemilikannya (*distressed sale*), sehingga pembeli mendapatkan harga di bawah nilai pasar wajar.
3. Dampak Laporan Keuangan: Secara akuntansi (PSAK 22), keuntungan sebesar Rp64.000.000 ini akan langsung diakui sebagai pendapatan/laba pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan dan menambah saldo ekuitas entitas induk.
4. Sinergi Aset: Pengakuan merek dagang sebesar Rp250.000.000 yang sebelumnya tidak tercatat di buku anak menunjukkan bahwa akuisisi ini memberikan akses terhadap aset tak berwujud yang berpotensi meningkatkan pendapatan grup di masa depan.

Ringkasan Jurnal Eliminasi (Audit Trail)

Investasi (Dieliminasi): Rp1.600.000.000

KNP (Muncul): Rp416.000.000

Laba Pembelian Murah (Muncul): Rp64.000.000

Aset Neto Anak (Dinilai Kembali): Rp2.080.000.000